

**MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA
DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN INKUIRI PADA MATA
PELAJARAN IPA SISWA KELAS III MIN ALAHAN PANJANG
KEC. LEMBAH GUMANTI KAB. SOLOK**

TESIS



**Oleh
PRISDONIL HENGKI
NIM 51734**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR
KONSENTRASI PENDIDIKAN KELAS AWAL SD**

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG (UNP)
2011**

ABSTRACT

Prisdonil Hengki: Increased Students' activity and learning outcomes in natural science by using inquiry approach at the third class of MIN Alahan Panjang district Lembah Gumanti Valley District. Solok

There are many obstacles at the Natural Sciences learning such as lacking of activity from the students, so the students learning outcomes are not reached minimal exhaustiveness criteria inquiry approach and learning is often dominated by the teacher centered. Based on this situation, the author conducted classroom action research with the focus of the problem "Increase students' activity and outcomes in natural science learning by using inquiry approach for the third class students of MIN Alahan Panjang"

Third grade students study the subject by the number of students 32 people. The hypothesis of this research is the inquiry approach can increase the activity and learning outcomes III. The goal of the research is to identify students' increased activity by using the inquiry approach to learning science in class III MIN Alahan Panjang. Research data collection is done by observation, photograph, and test sheets. This type of research in the form of Classroom Action Research (CAR) using the inquiry approach. The study was conducted in two cycle, each cycle perform three meetings.

Effectiveness of action observed by using test and observation sheets at the end of each cycle. At the end of the cycle I and II students' activity are increased. While results of the test at the end of cycle I and II are 53 and 91. From above description can be concluded that inquiry approach can increase students' activity and learning outcomes in natural science at the third class students of MIN Alahan Panjang, because learning is implemented in accordance with the planning, implementation, and assessment.

ABSTRAK

Prisdonil Hengki: Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Pendekatan Inkuiri pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas III MIN Alahan Panjang Kec. Lembah Gumanti Kab. Solok

Kata kunci: aktivitas, hasil belajar, pendekatan inkuiri

Pada saat pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, masih ditemui hambatan diantaranya aktivitas siswa masih kurang, hasil belajar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan pembelajarannya sering didominasi oleh guru (*teacher centered*). Menyadari hal demikian, penulis mengadakan penelitian tindakan kelas dengan fokus masalah “Sejauhmana aktivitas dan hasil belajar siswa kelas III MIN Alahan Panjang meningkat dengan menggunakan pendekatan inkuiri”

Subjek penelitian siswa kelas III dengan jumlah siswa 32 orang. Hipotesis penelitian ini adalah pendekatan inkuiri dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA kelas III. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan aktivitas siswa dengan menggunakan pendekatan inkuiri pada pembelajaran IPA di kelas III MIN Alahan Panjang. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara observasi, pemotretan (foto), dan lembar tes. Jenis penelitian ini berupa penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan inkuiri. Penelitian dilakukan dalam dua siklus, setiap siklus dilaksanakan tiga kali pertemuan.

Efektifitas tindakan diamati dengan lembar observasi dan tes di akhir setiap siklus. Pada akhir siklus I dan II aktivitas siswa mengalami peningkatan. Sedangkan hasil tes diakhir siklus I dan II berturut-turut adalah 53 dan 91. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas III MIN Alahan Panjang, disebabkan karena pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Tesis saya dengan judul Meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan inkuiri pada mata pelajaran IPA siswa kelas III MIN Alahan Panjang Kec. Lembah Gumanti Kab. Solok, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2011

Saya yang menyatakan

Prisdonil Hengki
NIM: 51734

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmad dan karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini dengan sebaik-baiknya dengan judul “Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Pendekatan Inkuiri pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas III MIN Alahan Panjang Kec. Lembah Gumanti Kab. Solok”. Selanjutnya shalawat beserta salam penulis tujukan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah merubah dunia ini dengan setitik pelita sebagai penerang gelapnya jalan umat manusia sehingga menjadikan dunia ini penuh dengan Ilmu Pengetahuan.

Tujuan dari penulisan tesis ini adalah merupakan salah satu syarat memperoleh gelar magister pendidikan yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa pada Konsentrasi Pendidikan Kelas Awal SD Program Studi Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Tesis ini dapat diselesaikan berkat adanya bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. H. Aliasar, M.Ed dan Dr. Latisma Dj, M.Si selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak memberikan banyak petunjuk dan sumbang saran serta bimbingan mulai dari proposal, penelitian, dan penulisan tesis ini.
2. Dr. Taufina Taufik, M.Pd, Ketua Program Studi Konsentrasi Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan izin dan dorongan untuk melakukan penelitian guna menyelesaikan tesis ini.
3. Dr. Farida F, M.Pd. M.T (penguji I), Dr. Yuni Ahda, M.Si (penguji II), dan Dr. Syahniar, M.Pd (penguji III) yang telah memberikan saran yang berarti, kritikan, dan kontribusi yang sangat berharga dalam penulisan tesis ini.
4. Drs. Syahrul Wirda, MM selaku Kankamenag Kab. Solok yang telah memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian di MIN Alahan Panjang Kab. Solok.

5. Asmar, S.PdI selaku kepala MIN Alahan Panjang yang telah memberikan fasilitas untuk melakukan penelitian di MIN Alahan Panjang kab. Solok.
6. Dosen-dosen Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah membimbing selama mengikuti perkuliahan

Penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat dalam menambah khasanah ilmu pengetahuan Pendidikan Dasar dan dapat digunakan sebagai pedoman untuk penelitian lebih lanjut.

Padang, Agustus 2011

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK BAHAS INGGRIS	i
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah dan Fokus Penelitian	8
1. Identifikasi Masalah	8
2. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
1. Tujuan Penelitian	9
2. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	11
1. Pembelajaran IPA	11
a) Fungsi Pembelajaran IPA	11
b) Tujuan Pembelajaran IPA	12
2. Aktivitas Siswa	13
3. Hasil Belajar	19
4. Pendekatan Inkuiri	23
5. Pembelajaran Sifat-sifat Benda	31
a) Sifat-sifat Benda	31

b) Perubahan sifat Benda	33
B. Kerangka Pemikiran	35
C. Penelitian yang Relevan	38

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	39
B. Setting Penelitian	39
1. Subjek Penelitian	39
2. Waktu Penelitian	40
C. Prosedur Penelitian	40
1. Perencanaan	41
2. Pelaksanaan	42
3. Pengamatan	44
4. Refleksi	45
D. Instrumen Penelitian	45
E. Teknik Analisis Data	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	49
1. Hasil Penelitian Siklus I	
a. Perencanaan	49
b. Pelaksanaan	51
c. Pengamatan	54
d. Hasil Belajar	55
e. Refleksi	56
2. Hasil Penelitian Siklus II	
a. Perencanaan	58
b. Pelaksanaan	61
c. Pengamatan	64
d. Hasil Belajar	66
e. Refleksi	67

B. Pembahasan	68
1. Aktivitas Siswa	69
2. Hasil Belajar siswa	72

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan	73
B. Implikasi	74
C. Saran	75

Daftar Rujukan	77
-----------------------------	-----------

Lampiran:

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Pengamatan Aktivitas siswa Siklus I	54
2. Hasil Tes Belajar Siklus I	56
3. Hasil Pengamatan Aktivitas siswa Siklus II	65
4. Hasil Tes Belajar Siklus II	67
5. Persentase Peningkatan Aktivitas Siswa pada Siklus I dan II	68
6. Hasil Belajar Siswa pada Siklus I dan II	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Skema Kerangka Pemikiran	37
2. Model Siklus Penelitian Tindakan Kelas	40
3. Jaringan Tema Pengalaman	79
4. Jaringan Tema Peristiwa	109

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. RPP Siklus I Pertemuan I	80
2. RPP Siklus I Pertemuan II	89
3. RPP Siklus I Pertemuan III	97
4. RPP Siklus II Pertemuan I	110
5. RPP Siklus II Pertemuan II	119
6. RPP Siklus II Pertemuan III	129
7. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I	144
8. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II	146
9. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan III	148
10. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I	150
11. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II	152
12. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan III	154
13. Lembar Hasil Belajar Siklus I	156
14. Lembar Hasil Belajar Siklus II	157
15. Foto Proses Pelaksanaan Pendekatan Inkuiri	158
16. Lembar Kerja Siswa Siklus I Pertemuan I	159
17. Lembar Kerja Siswa Siklus I Pertemuan II	166
18. Lembar Kerja Siswa Siklus I Pertemuan III	176
19. Lembar Kerja Siswa Siklus II Pertemuan I	183
20. Lembar Kerja Siswa Siklus II Pertemuan II	190
21. Lembar Kerja Siswa Siklus II Pertemuan III	200
22. Lembar Hasil Tes Siklus I	207
23. Lembar Hasil Tes Siklus II	212

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) mempunyai dampak yang sangat besar bagi kehidupan manusia. Hal ini dapat memacu semangat dan motivasi bangsa Indonesia untuk meraih dan melaksanakan pembangunan diberbagai bidang, salah satunya dalam bidang penelitian. Untuk menguasai teknologi tersebut seseorang harus memahami secara umum gejala-gejala alam dan aktivitas ilmiah yang terjadi.

Pada saat ini teknologi sudah merupakan suatu kebutuhan bagi manusia, sehingga di SD/MI telah diajarkan tentang teknologi khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) seperti bioteknologi sederhana, misalnya mencangkok, stek, dan enten. Disebabkan karena begitu pentingnya peranan IPA dalam kehidupan sehari-hari bagi siswa, sudah seharusnya siswa mampu memahami pembelajaran IPA dengan tekun dan sungguh-sungguh, sehingga membuat pembelajaran IPA menjadi salah satu mata pelajaran yang menarik dan menyenangkan, yang dapat menimbulkan keingintahuan dan semangat siswa dalam mempelajarinya.

Pengamatan awal yang ditemukan bahwa, ada kesan sebagian besar siswa kurang menyenangi pelajaran IPA, disebabkan karena pembelajaran IPA yang mereka dapati di sekolah masih bersifat konvensional. Dimana guru belum melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran untuk mencoba menemukan sendiri jawaban dari permasalahan yang ada, guru

mentransfer ilmunya masih menggunakan metode ceramah yang membuat siswa pasif dalam belajar, sehingga bagi siswa pembelajaran yang seperti ini mendatangkan kejenuhan dan kebosanan.

Karakteristik pembelajaran IPA didefinisikan sebagai pengetahuan yang diperoleh melalui pengumpulan data dengan eksperimen, pengamatan, dan deduksi untuk menghasilkan suatu pengajaran tentang sebuah gejala yang dipercaya. Ada tiga kemampuan yang ditemui dalam IPA yaitu: (1) kemampuan untuk mengetahui apa yang diamati, (2) kemampuan untuk memprediksi apa yang diamati, dan kemampuan untuk menguji tindak lanjut hasil eksperimen, (3) dikembangkannya sikap ilmiah.

Pembelajaran IPA harus menekankan kepada pengembangan berpikir, mengingat kehidupan masyarakat yang terus menerus mengalami perubahan sehingga menuntut perubahan pola mengajar guru dari yang sifatnya sekedar mengingat fakta, melalui pendekatan latihan, menjadi proses pengembangan kemampuan berpikir kritis dan logis.

Berdasarkan pengamatan penulis selama mengajar di kelas III MIN Alahan Panjang, terlihat bahwa pelajaran IPA kurang diminati siswa karena materi pelajaran disampaikan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab saja sehingga tidak menyenangkan bagi siswa. Kurangnya minat siswa untuk mempelajari IPA terlihat dari rendahnya nilai ulangan harian siswa dari materi sumber energi dan kegunaannya. Oleh karena itu peneliti bermaksud melakukan penelitian menggunakan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran IPA dengan materi sifat-sifat benda dan perubahannya.

Jika ditinjau dari cara belajar yang dilakukan siswa, diketahui bahwa mereka kurang termotivasi untuk belajar. Saat guru menerangkan pelajaran, sebagian besar siswa tidak memperhatikan dengan sungguh-sungguh. Mereka hanya mencatat, meskipun tidak memahami apa yang mereka catat. Tugas-tugas yang diberikan tidak dikerjakan atau tidak sempurna diselesaikan dengan berbagai alasan. Apabila siswa mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran, maka hanya 1 atau 2 orang saja siswa yang berani bertanya. Sebagian besar siswa merasa malu dan takut bertanya kepada guru. Begitu juga untuk aktivitas menanggapi pertanyaan yang diajukan guru, siswa tidak mau mengacungkan tangan sebagai tanda ingin menjawab walaupun ada diantara mereka yang tahu dengan jawaban pertanyaan yang diajukan.

Proses pembelajaran lebih didominasi oleh guru. Hal ini dapat dilihat seringkali guru bersifat otoriter dalam proses pembelajaran, interaksi dalam proses pembelajaran berlangsung secara searah, sehingga siswa dikondisikan sebagai penerima saja. Siswa hanya mendengar kemudian mencatat informasi yang disampaikan guru. Jika diminta menyelesaikan soal yang diberikan, hanya sebagian kecil saja yang mengerjakan sendiri, sedangkan yang lain kebanyakan melihat jawaban teman.

Kurangnya interaksi antara guru dan siswa, siswa dengan siswa, sehingga usaha untuk peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa belum tercapai, karena proses pembelajaran masih terpusat pada guru, sehingga menyebabkan siswa kurang aktif dan tidak antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, mereka hanya menerima hal yang diberikan guru.

Simpulan yang dapat diambil dari permasalahan di atas, bahwa sebagian besar siswa belum berhasil melewati Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di sekolah yaitu 65. Ketuntasan klasikal baru mencapai 25 % dari keseluruhan siswa yang ada di kelas III MIN Alahan Panjang. Berdasarkan hal itulah peneliti menyimpulkan sebagian besar siswa belum memahami dan belum dapat mengingat materi pelajaran yang disampaikan guru.

Untuk mengatasi permasalahan di atas salah satu strategi yang dapat ditempuh untuk menciptakan keaktifan siswa dalam pembelajaran adalah dengan menerapkan berbagai pendekatan mengajar dalam setiap proses pembelajaran, di mana siswa menjadi pusat pembelajaran (*student centered*) sedangkan guru hanya memberikan bimbingan cara mengatasi permasalahan yang ada.

Guru sebagai salah satu komponen yang menentukan keberhasilan pembelajaran di sekolah terus dituntut untuk menciptakan proses belajar yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Seorang guru harus mampu mencari solusi dari permasalahan yang ditemui, melalui pemilihan metode, pendekatan, dan model pembelajaran IPA yang tepat, sehingga IPA menjadi pembelajaran yang mengasyikkan dan menyenangkan, dan bukan suatu pelajaran yang sulit dan membosankan bagi siswa.

Untuk memecahkan permasalahan tersebut dilakukanlah penerapan penelitian tindakan kelas. Di mana penulis mencoba menerapkan suatu

pembelajaran yang dapat melibatkan seluruh siswa untuk menemukan sendiri jawaban yang diharapkan dalam proses pembelajaran.

Penggunaan pendekatan tentunya disesuaikan dengan materi yang sedang diajarkan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi kelas, sarana dan prasarana serta pertimbangan yang lainnya. Untuk kepentingan ini, maka guru dituntut untuk mempunyai pengetahuan dan keterampilan menggunakan berbagai pendekatan dalam mengajar. Ada beberapa pendekatan yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran yaitu pendekatan proses, pendekatan kontekstual, dan juga pendekatan inkuiri.

Pendekatan inkuiri merupakan pendekatan yang menuntut siswa agar dapat menemukan sendiri hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran sedangkan guru hanya sebagai fasilitator atau sebagai pembimbing siswa setelah siswa dapat menemukannya, baru guru mengidentifikasi apa-apa yang telah ditemukan siswa tersebut.

Berbagai pendekatan dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran, salah satunya adalah Pendekatan Inkuiri. “Pendekatan Inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Proses berpikir itu sendiri biasanya dilakukan melalui tanya jawab antara guru dan siswa”(Wina, 2008:196).

Inkuiri adalah suatu proses untuk mengetahui dan mendapatkan informasi dengan melakukan observasi dan eksperimen untuk mencari jawaban atau memecahkan masalah terhadap pertanyaan atau rumusan

masalah dengan menggunakan kemampuan berpikir kritis dan logis. Inkuiri sebenarnya merupakan prosedur yang biasa dilakukan oleh ilmuan orang dewasa yang memiliki motivasi tinggi dalam upaya memahami fenomena alam, memperjelas pemahaman dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan dari penggunaan Pendekatan Inkuiri adalah pengembangan kemampuan berpikir secara sistematis, logis, dan kritis, atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental. Dengan demikian, dalam Pendekatan Inkuiri siswa tidak hanya dituntut agar menguasai materi pembelajaran, akan tetapi bagaimana mereka dapat menggunakan potensi yang dimilikinya.

Menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP, 2006) pembelajaran IPA sebaiknya dilaksanakan secara inkuiri ilmiah (*scientific inquiry*) untuk menumbuhkan kemampuan berpikir, bekerja dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup. Oleh karena itu pembelajaran IPA di SD/MI menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah.

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pendekatan inkuiri adalah pendekatan yang menuntut siswa untuk bisa berperan aktif dan dapat menemukan hal-hal baru yang berkaitan dengan pembelajaran. Pendekatan pembelajaran inkuiri dapat dibicarakan dari berbagai perspektif pedagogik inkuiri yang mencerminkan model pembelajaran konstruktifis atau sering dirujuk sebagai pembelajaran aktif.

Seiring dengan hal tersebut, peneliti mencoba memberikan solusi yang menurut peneliti mampu memperbaiki keadaan yang terlihat tersebut. Peneliti yakin apabila pendekatan inkuiri yang peneliti tawarkan dalam PTK ini dapat diterapkan dengan sebaik-baiknya dalam pembelajaran IPA, maka permasalahan yang selama ini terlihat, di masa yang akan datang akan dapat teratasi dengan baik.

Melalui pendekatan Inkuiri, siswa belajar bersama-sama memikirkan, menemukan, menggunakan atau mengkonstruksikan sendiri pengetahuan yang akan mereka peroleh dengan bimbingan guru. Selain itu juga bisa mengembangkan potensi siswa secara aktif dengan membuat kelompok belajar yang terdiri dari beberapa orang siswa, sehingga dapat menciptakan pola interaksi yang optimal, dan mengembangkan semangat kebersamaan pada siswa. Siswa yang pandai bisa membantu temannya dalam memecahkan soal yang rumit melalui diskusi, sehingga teman yang kurang pandai juga termotivasi untuk menyelesaikan soal-soal. Dengan pendekatan pembelajaran Inkuiri siswa juga didorong untuk berani tampil atau berbicara di dalam kelas dan mempertanggungjawabkan hasil kerja mereka.

Belajar dengan teman sebaya dalam belajar kelompok diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menambah motivasi siswa. Selain dapat membantu siswa untuk saling terbuka mengemukakan permasalahan belajar mereka, diharapkan juga dapat melatih siswa untuk lebih peduli terhadap kesulitan belajar yang dialami teman-temannya. Untuk membuktikan hal tersebut peneliti melakukan penelitian

tindakan kelas dengan judul **”Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Pendekatan Inkuiri pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas III MIN Alahan Panjang Kec. Lembah Gumanti Kab. Solok”**

B. Identifikasi Masalah dan Fokus Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, pengamatan, dan fenomena yang ditemui dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas III MIN Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kab. Solok di atas dapat diidentifikasi permasalahan yang dihadapi sebagai berikut.

- a. Masih kurangnya aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA di kelas III MIN Alahan Panjang
- b. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di kelas III MIN Alahan Panjang masih rendah

2. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka fokus masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sejauhmana aktivitas siswa meningkat dengan menggunakan pendekatan inkuiri di kelas III MIN Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kab. Solok

- b. Sejauhmana hasil belajar IPA meningkat dengan menggunakan pendekatan inkuiri di kelas III MIN Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kab. Solok

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran siswa dengan menggunakan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran IPA di kelas III MIN Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kab. Solok. Tujuan secara khusus dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Untuk mendeskripsikan sejauhmana peningkatan aktivitas belajar siswa kelas III MIN Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kab. Solok dengan menggunakan pendekatan inkuiri
- b. Mendeskripsikan sejauhmana peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas III MIN Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kab. Solok dengan menggunakan pendekatan Inkuiri

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran pada berbagai pihak diantaranya:

- a. Bagi guru, bermanfaat untuk meningkatkan proses pembelajaran IPA dalam membuat perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian dengan penggunaan pendekatan inkuiri

- b. Bagi siswa bermanfaat untuk memudahkan dalam memahami materi pelajaran, membangkitkan aktivitas, dan motivasi belajar serta menimbulkan rasa senang terhadap mata pelajaran IPA
- c. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dan pengalaman dalam mengembangkan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran IPA